

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 5 Nomor 3 (2022)

Halaman 537—730

p-ISSN 2615-725X

e-ISSN 2615-8655

TERAKREDITASI SINTA 3

berlaku sejak Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai Volume 7 Nomor 2 (2024)
berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia
Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode I Tahun 2020

Diterbitkan oleh:

**Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman**



Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajaran bahasa dan sastra. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Penasihat

Prof. Dr. Muh. Amir Masruhim, M.Kes. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Zulkarnaen, M.Si. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Ketua Redaksi

Dr. Yusak Hudiyo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Redaksi Pelaksana

Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Editor

Prof. Dr. Rahmat Soe'oad, M.A. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)
Prof. Dr. M. Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)
Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Dr. Mulyadi, M.Hum. (Universitas Sumatera Utara, Indonesia)
Dr. Syaiful Arifin, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Assist. Prof. Siriporn Maneechukate (Maejo University, Thailand)
Ristiyani, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muria Kudus, Indonesia)
Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Nina Queena Hadi Putri, S.S., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Mohammad Rokib, S.S., M.A. (Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)
Purwanti, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Azizatur Rahma, S.S., M.A. (UIN Walisongo Semarang, Indonesia)

Sekretariat/Tata Usaha

Nur Atikah, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
Jalan Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123
Instagram: <https://www.instagram.com/diglosiaunmul>
Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com
Laman: <https://diglosiaunmul.com/>

MITRA BESTARI

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang bersedia meluangkan waktu menelaah dan memberikan catatan-catatan terhadap artikel yang dikirimkan oleh para penulis.

- | | |
|--|--|
| 1. Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. | Universitas Gadjah Mada, Indonesia |
| 2. Prof. Neferti X. M. Tadiar, Ph.D. | Barnard College, Columbia University, USA |
| 3. Prof. Madya Dr. Mawar Safei | Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia |
| 4. Prof. Dr. Wiyatmi, M.Hum. | Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia |
| 5. Prof. Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA. | Universitas Gadjah Mada, Indonesia |
| 6. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. | Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia |
| 7. Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. | Universitas Mulawarman, Indonesia |
| 8. Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd. | Universitas Negeri Malang, Indonesia |
| 9. Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. | Universitas Udayana, Indonesia |
| 10. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. | Universitas Negeri Semarang, Indonesia |
| 11. Prof. Dr. Faruk, S.U. | Universitas Gadjah Mada, Indonesia |
| 12. Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd. | Universitas Pakuan, Indonesia |
| 13. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. | Universitas Negeri Jakarta, Indonesia |
| 14. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. | Universitas Negeri Malang, Indonesia |
| 15. Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. | Universitas Padjajaran, Indonesia |
| 16. Mohd Muzhafar Idrus, Ph.D. | Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia |
| 17. Dwi Noverini Djenar, Ph.D. | University of Sydney, Australia |
| 18. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. | Universitas Negeri Semarang, Indonesia |
| 19. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd. | Universitas Negeri Makassar, Indonesia |
| 20. Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. | Universitas Diponegoro, Indonesia |
| 21. Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. | Balai Bahasa Bali, Indonesia |
| 22. Dr. Nugraheni Eko Wardani, S.S., M.Hum. | Universitas Sebelas Maret, Indonesia |
| 23. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. | Universitas Tidar, Indonesia |
| 24. Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd. | IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia |
| 25. Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. | Universitas Udayana, Indonesia |
| 26. Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. | Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia |
| 27. Dr. Awang Azman Bin Awang Pawi | Universiti Malaya, Malaysia |
| 28. Dr. Agus Darmuki, M.Pd. | Universitas Muria Kudus, Indonesia |
| 29. Ben Murtagh, Ph.D. | SOAS University of London, UK |
| 30. Fahmi Gunawan, M.Hum. | Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia |
| 31. Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. | Universitas Diponegoro, Indonesia |
| 32. Winci Firdaus, M.Hum | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Indonesia |

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 5 Nomor 3 (2022) ini telah diterbitkan. Edisi ini merupakan edisi ketiga di tahun 2022, diterbitkan dalam versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi elektronik dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian bahasa, sastra, serta pengajarannya; terbit empat kali setahun, yaitu Februari, Mei, Agustus, dan November; diterbitkan dan dikelola oleh Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Pada tahun 2020, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status sebagai **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3** berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020), yang berlaku mulai Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai dengan Volume 7 Nomor 2 (2024). **Berdasarkan Keputusan tersebut, maka Volume 5 Nomor 3 (2022) ini berstatus Terakreditasi Sinta 3.**

Edisi ini memuat lima belas artikel dengan topik yang bervariasi. Artikel-artikel pada edisi ini telah melalui tahap penyeleksian ketat oleh Dewan Redaksi dan Mitra Bestari. Kelima belas artikel tersebut terdiri atas 8 artikel hasil penelitian bidang bahasa, 2 artikel hasil penelitian bidang sastra, dan 5 artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra.

Artikel pertama berjudul *Penamaan Semantis dan Pandangan Budaya pada Jajanan Pasar Jawa Barat¹* yang ditulis oleh Ahmad Maulana Ghufar dan Suhandano. Penelitian mereka bertujuan untuk mengkaji klasifikasi semantis dari nama-nama jajanan pasar Jawa Barat dan mengungkap pandangan budaya yang direpresentasikan melalui nama-nama jajanan pasar Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori penamaan yang dikemukakan oleh Chaer (2009) dan teori etnosemantik yang disampaikan Baehaqie (2017). Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan dua jenis data, yakni tulis dan lisan. Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yakni metode simak dan metode cakap. Data dianalisis menggunakan metode padan referensial dengan teknik dasar banding dan teknik lanjutan hubung banding menyamakan (HBS). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan

¹Ghufar, A. M., & Suhandano. (2022). Penamaan Semantis dan Pandangan Budaya pada Jajanan Pasar Jawa Barat. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 537—554. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.427>

pendekatan etnosemantik dalam rangka melihat komponen semantik sebagai bentuk linguistik. Data disajikan menggunakan dua metode, yakni metode formal dan informal. Berdasarkan hasil penelitian, penamaan semantis jajanan pasar Jawa Barat memiliki klasifikasi yang variatif, antara lain : (a) penyebutan sifat khas, (b) penemu dan pembuat, (c) tempat asal, (d) bahan, (e) keserupaan, (f) pemendekan, dan (g) penamaan baru. Lebih lanjut, dari pandangan budaya ditemukan tiga fungsi dari jajanan pasar Jawa Barat, yakni fungsi kenikmatan, fungsi sosial, dan fungsi ritual.

Artikel berikutnya fokus pada kajian forensik kebahasaan pada kasus pinjaman *online*, yaitu berjudul *Pengungkapan Pemerasan dan Pengancaman pada Alat Bukti Kasus Pinjaman Online (Kajian Linguistik Forensik)*², yang ditulis oleh Ali Kusno, M. Bahri Arifin, dan Widyatmike Gede Mulawarman. Penelitian tersebut bertujuan mengidentifikasi muatan pemerasan dan pengancaman dalam pesan-pesan yang dikirim penagih dari PT (Terlapor) kepada NT (Pelapor). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa penggunaan bahasa sebagai alat bukti hukum yang bersumber dari keterangan penyidik kepolisian. Teknik analisa data menggunakan model interaktif. Analisis data menggunakan *content analysis* dengan teori analisis wacana kritis, sosiopragmatik, dan semiotik Roland Barthes. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penagih dari aplikasi PT patut diduga telah melakukan pengancaman dan pemerasan kepada NT untuk segera melakukan pembayaran pinjaman kepada aplikasi PT meskipun NT pun merasa sudah melakukan kewajiban. Selain itu, ketidakjelasan status peminjaman merugikan NT sebagai debitur. Penagih memaksa NT untuk segera melakukan sejumlah pembayaran yang disertai beberapa konsekuensi penyebaran data diri dan foto vulgar dan pengancaman fisik NT dan keluarga. Penggunaan ancaman biasanya menyertai sebuah pemerasan.

Selanjutnya merupakan artikel bidang bahasa dengan judul penelitian *Afiksasi Verba Bahasa Madura Dialek Pamekasan berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi*³ yang disusun oleh Holifatul Hasanah, Eti Setiawati, dan Ika Nurhayani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan afiksasi verba bahasa Madura dialek Pamekasan tingkat tutur rendah berdasarkan perspektif derivasi dan infleksi. Data penelitian ini berupa verba bahasa Madura dialek Pamekasan. Sumber data dalam penelitian ini adalah 10 informan penutur asli bahasa Madura dialek Pamekasan yang ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan teknik elisitasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, serta tahap penyusunan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga proses afiksasi pembentuk verba dalam bahasa Madura dialek Pamekasan,

²Kusno, A., Arifin, M. B., & Mulawarman, W. G. (2022). Pengungkapan Pemerasan dan Pengancaman pada Alat Bukti Kasus Pinjaman *Online* (Kajian Linguistik Forensik). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 555–570. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.423>

³Hasanah, H., Setiawati, E., & Nurhayani, I. (2022). Afiksasi Verba Bahasa Madura Dialek Pamekasan berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 557–588. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.472>

meliputi prefiksasi, sufiksasi, dan konfiksasi. Berdasarkan data, ditemukan beberapa afiks yang membentuk verba bahasa Madura dialek Pamekasan, meliputi: prefiks *ma-*, *a-*, *ta-*, *N-*, *è-*, *pa-*, *èpa-*, *nga-*, dan *èka-*, sufiks *-a*, *-aghi*, dan *-è*, serta konfiks *a-aghi*, *N-aghi*, *N-è*, *ma-aghi*, *è-aghi*, *ma-ana*, *è-è*, *a-an*, *ma-è*, dan *ma-an*. Afiksasi ini terbagi ke dalam afiksasi infleksional, afiksasi derivasi transposisional, dan afiksasi derivasi tak transposisional.

Griselda Felicia Fredyryna Tumbole dan Hayatul Cholsy menulis artikel bidang bahasa berjudul *Strategi Penerjemahan Kata Sapaan dengan Konteks Sosial dan Budaya dalam Novel Bumi Manusia Terjemahan Bahasa Inggris*⁴ dengan tujuan menemukan strategi penerjemahan yang tepat untuk mengatasi permasalahan penerjemahan kata sapaan kontekstual dengan melakukan analisis terhadap strategi penerjemahan yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang diterjemahkan ke dalam *This Earth of Mankind* oleh Max Lane. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan istilah sapaan yang diperkaya dengan konteks sosial dan budaya. Berdasarkan penelitian, terdapat 990 kata sapaan dengan 29 nama yang berbeda. Menurut data, penerjemah menerapkan 6 dari 8 strategi penerjemahan, yaitu: (1) terjemahan dengan kata-kata yang lebih netral/kurang ekspresif adalah 51,3 persen dari 508 data, (2) terjemahan yang menggunakan kata pinjaman atau kata pinjaman dengan kalimat penjelas sebesar 35,9 persen dari 355 data, (3) terjemahan dengan substitusi budaya sebesar 7,2 persen dari 71 data, (4) terjemahan dengan penghilangan kata sebesar 5,4 persen dari 53 data, (5) penggunaan kata yang lebih umum (superordinat) sebesar 0,4 persen dari 4 data, dan (6) terjemahan dengan parafrase menggunakan kata yang tidak terkait sebesar 0,2 persen dari 2 data. Strategi terjemahan kata pinjaman atau kata pinjaman dengan kalimat penjelas dapat dikualifikasikan sebagai salah satu strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan kesepadanan makna kontekstual kata sapaan dalam novel ini.

Artikel selanjutnya merupakan artikel bidang bahasa berjudul *Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough*⁵ yang disusun oleh Akhmad Samsuri, Widyatmike Gede Mulawarman, dan Yusak Hudiyono. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur teks (dimensi teks), praktik wacana (dimensi praktik sosial), dan praktik sosiokultural (dimensi sosiokultural) terhadap penggunaan istilah-istilah COVID-19 pada berita *online*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif Pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough digunakan untuk menemukan Ideologi penggunaan istilah-istilah COVID-19 dalam berita *online*. Data istilah-istilah tentang COVID-19 diambil dari 3 *website*, yaitu *Bisnis.com*, *Kompas.com*, dan *Liputan6.com*. Berdasarkan hasil analisis

⁴Tumbole, G. F. F., & Cholsy, H. (2022). Strategi Penerjemahan Kata Sapaan dengan Konteks Sosial dan Budaya dalam Novel Bumi Manusia Terjemahan Bahasa Inggris. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 589–602. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.432>

⁵Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>

disimpulkan bahwa, pertama, struktur teks berbentuk himbauan, informasi, edukasi seputar peristiwa (*event*) meningkatnya kasus COVID-19 dan tindakan (*action*) kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kasus COVID-19. Kedua, praktik Wacana meliputi identitas pemerintah dan masyarakat. Ketiga, dimensi praktik sosial budaya menunjukkan kebijakan yang berdampak pada (a) marginalisasi masyarakat, (b) dominasi sosial, dan (c) *social wrong* karena kebijakan yang diterapkan tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar terhadap penggunaan istilah-istilah COVID-19 dalam berita *online* sehingga masyarakat dapat lebih kritis dalam membaca berita di media *online*.

Siti Nur Azizah, Sony Sukmawan, dan Ismatul Khasanah menyusun artikel bidang pembelajaran BIPA dengan judul *Tradisi Sodoran Tengger sebagai Alat Diplomasi Budaya Indonesia melalui Pembelajaran BIPA*.⁶ Kebudayaan dalam pembelajaran BIPA sebagai alat diplomasi budaya telah menjadi tema yang menarik bagi peneliti. Aspek kebudayaan dalam BIPA juga berkaitan dengan kedekatan budaya pemelajar BIPA dengan tempat mereka belajar (daerah/kota tempat belajar BIPA di Indonesia). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan tradisi *Sodoran* Tengger dalam aktivitas pembelajaran BIPA level B2 untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan ke-Indonesiaan. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metode analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan fakta yang kemudian dilakukan pengkajian dengan teori yang relevan. Hasil penelitian ini berupa pemanfaatan kesenian tari *sodoran* Tengger sebagai materi pengajaran BIPA, dan pemanfaatan dongeng tradisi *sodoran* sebagai materi pengajaran BIPA. Memanfaatkan materi tradisi lokal *Sodoran* Tengger pada aspek makna gerak tari dan dongeng merupakan pilihan yang inovatif dan menarik bagi pengajar kelas BIPA. Aspek-aspek yang ada dapat digali lagi dan dikolaborasikan menjadi berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Selain dapat meningkatkan kompetensi kebahasaan juga sekaligus sarana mengenalkan budaya lokal Tengger (budaya Jawa) bagi siswa BIPA.

Artikel selanjutnya merupakan artikel bidang bahasa berjudul *Konstruksi Aplikatif Bahasa Indonesia*⁷ yang disusun oleh Nurhayati Sitorus dan Mulyadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menginvestigasi konstruksi aplikatif bahasa Indonesia. Konstruksi aplikatif dikaji dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari ujaran-ujaran dan buku-buku penelitian serta data-data penulis lain yang sudah diakui kebenarannya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dengan menggunakan teknik catat dan pustaka. Data penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode agih dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung, teknik lanjutan berupa teknik lesap, sisip, balik, perluas, ganti, dan ubah wujud.

⁶Azizah, S. N., Sukmawan, S., & Khasanah, I. (2022). Tradisi Sodoran Tengger sebagai Alat Diplomasi Budaya Indonesia melalui Pembelajaran BIPA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 619–630. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.441>

⁷Sitorus, N., & Mulyadi, M. (2022). Konstruksi Aplikatif Bahasa Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 631–640. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.431>

Dalam hal ini penggunaan teknik disesuaikan dengan kebutuhan penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi aplikatif benefaktif bahasa Indonesia mengacu kepada pengaplikatifan bahasa Indonesia yang ditandai dengan suffiks *-kan* dan *-i*. Selanjutnya, konstruksi aplikatif instrumental merupakan proses pengaplikatifan yang ditandai dengan suffix *-kan* yang melekat pada verbanya dan objek tidak langsung dimarkahi dengan preposisi *pada*. Konstruksi aplikatif instrumental bahasa Indonesia mengacu kepada proses penciptaan. Dan terakhir, konstruksi aplikatif lokatif ditandai dengan pelekatan suffiks *-i* pada verbanya.

Ummi May Syarhoh, Mohammad Siddik, dan Widyatmike Gede Mulawarman menulis artikel bidang pembelajaran berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Foto dan Video Animasi Karikatur terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Memahami Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA*⁸ dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media foto dan video animasi karikatur terhadap peserta didik dalam memahami teks anekdot kelas X SMA. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis asosiatif. Teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner dan tes menulis anekdot. Hasil penelitian penggunaan media foto pada siswa kelas X SMA rata-rata berada pada tingkatan tinggi. Sebanyak 35 siswa (48%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 20 siswa (27%) berada pada kategori sedang, dan 18 siswa (25%) berada pada kategori rendah. Penggunaan video animasi karikatur pada siswa kelas X SMA rata-rata pada kategori sedang. Sebanyak 20 siswa (27%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 41 siswa (56%) berada pada kategori sedang, dan 12 siswa (17%) berada pada kategori rendah. Penelitian media foto dan video animasi karikatur dengan kemampuan memahami teks anekdot siswa kelas X SMA rata-rata berada pada kategori tinggi. Sebanyak 30 siswa (41%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 29 siswa (40%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 14 siswa (19%) berada pada kategori rendah.

Artikel selanjutnya masih bidang pembelajaran, khususnya kajian evaluasi pembelajaran dengan judul *Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Game dalam Ujian Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMAN 1 Polanharjo Klaten)*⁹ yang ditulis oleh Yanuar Bagas Arwansyah, Nina Queena Hadi Putri, Ryan Hidayat, Khusnul Khotimah, dan Sarwiji Suwandi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan ujian dengan memanfaatkan aplikasi game pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan di SMA Negeri 1 Polanharjo. Penelitian ini melibatkan seorang guru dan empat orang siswa, terdiri atas dua siswa kelas X dan dua siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Data penelitian diperoleh dengan observasi dan wawancara. Validitas data dilakukan dengan triangulasi data dan sumber. Hasil penelitian: (1) pelaksanaan ujian bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Polanharjo telah

⁸Syarhoh, U. M., Siddik, M. & Mulawarman, W. G. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Foto dan Video Animasi Karikatur terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Memahami Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 641—652. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.443>

⁹Arwansyah, Y. B., Putri, N. Q. H., Hidayat, R., Khotimah, K., & Suwandi, S. (2022). Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Game dalam Ujian Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMAN 1 Polanharjo Klaten). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 653—664. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.481>

menggunakan aplikasi game Scorative sebagai alat evaluasi pembelajaran; (2) kelebihan pemanfaatan game Scorative dalam ujian, yaitu membuat siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan ujian dan suasana ujian menjadi lebih menyenangkan; (3) kekurangan dalam pemanfaatan game Scorative, yaitu belum dapat digunakan untuk ujian skala besar karena keterbatasan sarana dan prasarana serta kompetensi SDM dalam penggunaan teknologi; dan (4) kendala yang muncul dalam pelaksanaan ujian berbasis game, yaitu faktor kesiapan kualitas dan kuantitas perangkat, jaringan, dan tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan aplikasi.

Artikel berjudul *Variasi Bahasa Anak pada Perkawinan Campur Buton Cia-Cia Laporo dan Banjar*¹⁰ yang ditulis oleh Muhammad Andri Jambia, Asnan Hefni, dan Yusak Hudiyo, mengambil topik bidang bahasa. Tujuan penelitian ini mengkaji bentuk variasi bahasa anak pada perkawinan campur Buton Cia-Cia Laporo dan Banjar di Kota Samarinda. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di Kelurahan Sungai Dama, Kota Samarinda. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumen, dan wawancara. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk variasi bahasa anak kawin campur Buton Cia-Cia Laporo dan Banjar. Pertama, segi penutur terdiri dari: (1) dialek; (2) idiolek; dan (3) sosiolek, yang mencakup kolokial dan penggunaan variasi bahasa Indonesia dan bahasa Buton Cia-Cia Laporo dengan pengaruh dialek bahasa Banjar. Kedua, segi keformalan terdiri atas (1) ragam santai; (2) ragam akrab; dan (3) ragam usaha dan umumnya anak menggunakan bahasa Buton Cia-Cia Laporo dan bahasa Banjar. Ketiga segi pemakaian terdiri atas: (1) bidang pendidikan; (2) bidang kesehatan yang berupa rangkaian kosakata, frasa dan akronim. Keempat, segi sarana adalah ragam bahasa lisan yang ditandai dengan unsur nonlinguistik.

Artikel berikutnya masih mengangkat topik bidang bahasa. Wilda Fizriyani menulis artikel berjudul *Tindak Tutur Ujaran Ustaz Basalamah Mengenai Pengharaman Wayang*¹¹. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkap bentuk lokusi dan ilokusi dari ujaran yang dilontarkan tokoh agama Ustaz Khalid Zeed Abdullah Basalamah atau biasa dikenal dengan nama Ustaz Basalamah tentang pengharaman wayang. Untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik menyimak dan mencatat dari rekaman tanya-jawab antara Ustaz Basalamah dengan jemaah terkait pengharaman wayang. Pada tahap analisis data digunakan metode distribusional dengan menekankan pada satuan lingual bahasa yang menjadi target penelitian. Melalui berbagai tahap analisis, peneliti menemukan dua dari lima jenis tindak tutur ilokusi teori Searle (1969) dari ujaran Ustaz Basalamah. Kedua jenis tindak tutur ilokusi tersebut antara lain asertif dan direktif. Pada bagian tindak ilokusi asertif, peneliti setidaknya menemukan lima

¹⁰Jambia, M. A., Hefni, A., Hudiyo, Y. (2022). Variasi Bahasa Anak pada Perkawinan Campur Buton Cia-Cia Laporo dan Banjar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 665–674. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.447>

¹¹Fizriyani, W. (2022). Tindak Tutur Ujaran Ustaz Basalamah Mengenai Pengharaman Wayang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 675–682. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.458>

ujaran yang masuk dalam kategori tersebut. Sementara itu, terdapat empat ujaran yang termasuk pada jenis tindak tutur ilokusi direktif.

Muhammad Kriswanto dan Muh. Fatoni Rohman menulis artikel bidang sastra dengan judul *Pendidikan Informal Melalui Spiritualitas Alam dalam Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi Karya Okky Madasari*.¹² Spiritualitas alam merupakan keselarasan jiwa manusia dengan alam guna menjaga dan melestarikan alam semesta. Spiritualitas alam tersebut perlu dipupuk dan diperkuat dalam diri manusia agar tidak meninggikan sifat destruktif. Sebab itu perlu adanya edukasi berbasis alam melalui bentuk-bentuk karya sastra dalam setiap proses pertumbuhan anak. Fokus kajian ini adalah menjabarkan gambaran spiritualitas alam dan pendidikan informal melalui spiritualitas alam yang dikonstruksi dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari. Kajian yang digagas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi teks ini bertumpu pada kajian ekologi sastra. Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan teknik baca dan catat dengan data berupa narasi, dialog, ataupun monolog dari sumber data novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*. Hasil penelitian ini menjabarkan (a) gambaran spiritualitas alam berupa alam pusat kehidupan, alam penguat kematian, alam realitas spiritual, alam sumber kehidupan yang dilukiskan dalam karakter tokoh novel; (b) novel memuat edukasi informal melalui spiritualitas alam yang memupuk rasa cinta, kepercayaan dan sikap menghargai alam semesta. Hal tersebut bentuk penguatan untuk menghilangkan sifat destruktif yang telah merusak banyak alam semesta.

Artikel berikutnya masih mengangkat tema bidang sastra, khususnya kajian film. Artikel berjudul *Eko-feminsime dalam Film Nona Kedi yang Tak Pernah Melihat Keajaiban (2013)*¹³ ditulis oleh Farobi Fatkhurridho & Suma Riella Rusdiarti. Eksploitasi alam dan diskriminasi terhadap perempuan memiliki identifikasi sejajar dalam hal relasi kuasa yang timpang. Dalam sudut pandang yang antroposentris, eksploitasi terhadap alam memiliki relevansi dengan isu feminisme. Hal ini merujuk pada terminologi hierarki dualisme dalam ranah ekofeminisme. Alam dan perempuan menempati posisi yang sama yaitu sebagai objek yang tertindas. Rezim, kapitalisme dan maskulinitas dalam hal ini menjadi kekuatan dominan yang memiliki posisi sebagai penindas. *Nona Kedi yang Tak Pernah Melihat Keajaiban (2013)* merupakan film pendek yang menyajikan bentuk pelanggaran isu hierarki dualisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana sosok perempuan kedi menjadi simbol produk kapitalisme, sekaligus representasi eksploitasi alam dalam sebuah peristiwa pengusiran lahan untuk pembangunan lapangan golf dan hotel mewah. Pola dan simbol yang dihadirkan melalui struktur naratif dan aspek sinematografinya, menggambarkan relasi antara kapitalisme, rezim, perempuan, serta alam yang merujuk pada bentuk pelanggaran hierarki dualisme.

¹²Kriswanto, M., & Rohman, M. F. (2022). Pendidikan Informal Melalui Spiritualitas Alam dalam Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 683–694. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.476>

¹³Fatkhurridho, F., & Rusdiarti, S. R. (2022). Eko-feminsime dalam Film *Nona Kedi yang Tak Pernah Melihat Keajaiban (2013)*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 695–706. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.471>

Abdullah S., Susilo, dan Widyatmike Gede Mulawarman menulis artikel dengan judul *Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*¹⁴ yang merupakan artikel bidang pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas/kelayakan buku pelajaran “Mahir Berbahasa Indonesia” diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan “Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi” diterbitkan oleh Penerbit Yudhistira. Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi dengan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan komunikasi yang tampak dari Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII. Teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Berdasarkan analisis dan temuan kelayakan buku yang menggunakan standar BNSP, maka buku “Mahir Berbahasa Indonesia” untuk SMP/MTs kelas VIII yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dinilai layak dengan persentase 75%, sedangkan buku “Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi” yang diterbitkan oleh Penerbit Yudhistira dinilai layak dengan persentase 71,60%.

Artikel terakhir pada edisi ini ditulis oleh Khairalfi Jumanisa Amril & Harris Effendi Thahar berjudul *Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis Project Based Learning bagi Siswa Kelas XI SMA*¹⁵ yang merupakan artikel bidang pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan modul elektronik pembelajaran menulis teks cerpen berbasis *Project Based Learning* yang valid, praktis, dan efektif yang digunakan siswa kelas XI SMA. Penelitian dan pengembangan (R&D) ini menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul elektronik meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul elektronik. Validitas modul elektronik oleh pakar, yaitu 95,1% sehingga modul elektronik dikategorikan sangat valid. Praktikalitas modul elektronik oleh guru, yaitu 93,05% pada kategori sangat praktis dan praktikalitas oleh siswa, yaitu 85,8% pada kategori sangat praktis. Aktivitas belajar siswa sebesar 97,5% dengan kategori sangat aktif. Keefektifan modul elektronik berdasarkan hasil tes pengetahuan siswa, rata-rata nilai yang diperoleh, yaitu 87 dengan predikat A. Berdasarkan hasil tes keterampilan siswa, rata-rata nilai yang diperoleh, yaitu 87 dengan predikat A. Berdasarkan penilaian sikap, yaitu 94 dengan predikat A (sangat efektif).

Redaksi jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya pada edisi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mitra Bestari dan pihak yang telah bekerja keras serta membantu dalam proses penerbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel

¹⁴Abdullah S., Susilo, & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 707–714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>

¹⁵Amril, K. J., & Thahar, H. E. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis *Project Based Learning* bagi Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 715–730. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.489>

yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pembelajarannya.

Samarinda, Agustus 2022

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Mitra Bestari	iv
Pengantar Redaksi	v—xiv
Daftar Isi	xv—xvi

Penamaan Semantis dan Pandangan Budaya pada Jajanan Pasar Jawa Barat

Ahmad Maulana Ghufar & Suhandano	537—554
--	---------

Pengungkapan Pemerasan dan Pengancaman pada Alat Bukti Kasus Pinjaman *Online* (Kajian Linguistik Forensik)

Ali Kusno, M. Bahri Arifin, & Widyatmike Gede Mulawarman	555—570
--	---------

Afiksasi Verba Bahasa Madura Dialek Pamekasan berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi

Holifatul Hasanah, Eti Setiawati, & Ika Nurhayani	557—588
---	---------

Strategi Penerjemahan Kata Sapaan dengan Konteks Sosial dan Budaya dalam Novel *Bumi Manusia* Terjemahan Bahasa Inggris

Griselda Felicia Fredyryna Tumbole & Hayatul Cholsy	589—602
---	---------

Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita *Online*: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough

Akhmad Samsuri, Widyatmike Gede Mulawarman, & Yusak Hudiyo	603—618
--	---------

Tradisi Sodoran Tengger sebagai Alat Diplomasi Budaya Indonesia melalui Pembelajaran BIPA

Siti Nur Azizah, Sony Sukmawan & Ismatul Khasanah	619—630
---	---------

Konstruksi Aplikatif Bahasa Indonesia

Nurhayati Sitorus & Mulyadi	631—640
-----------------------------------	---------

Pengaruh Penggunaan Media Foto dan Video Animasi Karikatur terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Memahami Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA

Ummi May Syarhoh, Mohammad Siddik, & Widyatmike Gede Mulawarman	641—652
---	---------

Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi <i>Game</i> dalam Ujian Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMAN 1 Polanharjo Klaten)	
Yanuar Bagas Arwansyah, Nina Queena Hadi Putri, Ryan Hidayat, Khusnul Khotimah, & Sarwiji Suwandi.....	653—664
Variasi Bahasa Anak pada Perkawinan Campur Buton Cia-Cia Laporo dan Banjar	
Muhammad Andri Jambia, Asnan Hefni, & Yusak Hudyono	665—674
Tindak Tutur Ujaran Ustaz Basalamah Mengenai Pengharaman Wayang	
Wilda Fizriyani	675—682
Pendidikan Informal Melalui Spiritualitas Alam dalam Novel <i>Mata dan Rahasia Pulau Gapi</i> Karya Okky Madasari	
Muhammad Kriswanto & Muh. Fatoni Rohman	683—694
Ekofeminsime dalam Film <i>Nona Kedi yang Tak Pernah Melihat Keajaiban</i> (2013)	
Farobi Fatkhurridho & Suma Riella Rusdiarti	695—706
Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama	
Abdullah S., Susilo, & Widyatmike Gede Mulawarman	707—714
Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis <i>Project Based Learning</i> bagi Siswa Kelas XI SMA	
Khairalfi Jumanisa Amril & Harris Effendi Thahar	715—730